

# Arnelia Pige

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 21-Nov-2022 10:06AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1899609734

**File name:** Arnelia\_Pige.docx (42.94K)

**Word count:** 973

**Character count:** 6618

**4**  
**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI PADA PASIEN LANSIA DENGAN  
RHEUMATOID ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANTUR**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**DI SUSUN OLEH:  
ARNELIA PIGE  
(2021611028**

## RINGKASAN

3 Salah satu penyebab penyakit kronis dan penurunan sistem motorik lansia adalah gangguan muskuloskeletal seperti rheumatoid arthritis. Peneliti melakukan penelitian ini karena saat ini telah tersedia beberapa pengobatan non farmakologi seperti kombinasi kompres hangat dan relaksasi nafas dalam. Tujuan karya ilmiah ini adalah mendokumentasikan asuhan keperawatan nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis. Desain yang digunakan adalah studi kasus. Jumlah klien yang digunakan sebanyak 3 orang, yaitu lansia dengan rheumatoid arthritis. Masalah keperawatan yang diangkat adalah nyeri kronis (D.0078). Tindakan yang diberikan untuk mengatasi nyeri kronis pada lansia dengan rheumatoid arthritis yaitu kombinasi kompres hangat dengan relaksasi nafas dalam. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa untuk pengkajian pada hari pertama dari ketiga lansia ditemukan nyeri klien rata tingkat nyeri sedang. Dari data objektif yang ditemukan tersebut maka tindakan intervensinya yaitu manajemen nyeri. Implementasi dilakukan selama 3 hari kemudian ditemukan masalah keperawatan nyeri kronis teratasi dengan nyeri berkurang dari nyeri sedang ke nyeri ringan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan informasi dan sumber penelitian berikutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan nyeri kronis pada lansia dengan rheumatoid arthritis .

**Kata Kunci: Kompres hangat, lansia, nyeri kronis, relaksasi nafas dalam, rheumatoid arthritis,**

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Orang yang semakin tua tentu memiliki banyak pengalaman hidup karena pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang interaksi yang terhubung secara gerontologis, tetapi mereka memiliki sedikit kesempatan untuk menikmati hari tua sepenuhnya karena penurunan kapasitas diri. Penyakit yang disebabkan oleh usia dan terapi. (Adril dkk, 2020) Bertambahnya usia menyebabkan penurunan fungsi organ, antara lain pada sistem saraf, sistem muskuloskeletal, sistem pendengaran, sistem penglihatan, sistem pernapasan, dan sistem kardiovaskular. Kondisi muskuloskeletal seperti rheumatoid arthritis adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penyakit kronis dan melemahnya sistem motorik pada lansia.. (Nuzul & Sudiarti, 2020).

Di Amerika Serikat, Kanada, dan berbagai wilayah Eropa, prevalensi rheumatoid arthritis sekitar 1%. Di Indonesia prevalensi rheumatoid arthritis berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 11,9%, tetapi berdasarkan gejala atau diagnosis sebesar 24,7% (Nuzul & Sudiarti, 2020). Menurut laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar, 11,1% penduduk Jawa Timur menderita rheumatoid arthritis. (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Prevalensi rheumatoid arthritis terbukti (0,5%) dalam survei penduduk Malang di atas usia 40 tahun. (Adril et al, 2020). Menurut data Riset Kesehatan Dasar Nasional (RisKesDas Nasional) tahun 2018, persentase lansia dengan tanggungan di Indonesia berumur 60 tahun keatas dan menderita rheumatoid arthritis adalah 1,5% dari seluruh lansia dengan tanggungan, 1,1% lansia dengan tanggungan berat, 1,1% dari lansia dengan tanggungan sedang, dan lansia dengan tanggungan sebesar 28,4%. Menurut informasi yang

dihimpun di Puskesmas Bantur, 165 lansia rematik dirawat di sana dalam tiga bulan terakhir. Aspek terburuk dari rheumatoid arthritis adalah seberapa negatif pengaruhnya terhadap kualitas hidup. Arthritis reumatoid dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk benar-benar produktif dan berfungsi, bahkan dalam kasus sedang, dan dapat mempersulit pekerjaan sehari-hari. (Hardiansa Timori *et al.*2014).

Meskipun kebanyakan menyerang persendian, rheumatoid arthritis adalah penyakit autoimun (penurunan sistem kekebalan tubuh) yang ditandai dengan infeksi pada selaput otot yang seringkali juga menyerang organ tubuh lainnya. Sebagian besar pasien memiliki gejala penyakit kronis intermiten, yang jika diabaikan dapat mengakibatkan peningkatan degenerasi dan kelainan bentuk sendi (deformitas) yang mengganggu kapasitas mereka untuk berfungsi dengan baik dan bahkan dapat menyebabkan mereka meninggal terlalu cepat. Etiologi yang tepat dari rheumatoid arthritis masih belum jelas, meskipun fakta bahwa variabel keturunan, hormon seks, infeksi, dan usia telah terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pola komparatif penyakit ini. (Situmorang, 2017). Nyeri adalah gejala utama dari penyakit ini (Widayati & Hayati, 2017). Banyak variabel yang mempengaruhi intensitas nyeri, menyebabkan reaksi yang bervariasi terhadap rangsangan yang sama pada orang yang berbeda dalam keadaan yang sama (Kasran & Kusumaratana, 2006). Orang tua dengan rheumatoid arthritis akan mengalami ketidaknyamanan. Penyakit ini mungkin membuat tubuh tidak mampu melakukan aktivitas selain menimbulkan rasa sakit dan tidak nyaman. Pasien rheumatoid arthritis sering mengalami ketidaknyamanan sendi, yang membuat mereka ragu untuk bergerak, mengganggu tugas sehari-hari. (Nuzul et al., 2020).

Aktivitas mandiri diperlukan untuk mengelola ketidaknyamanan rheumatoid arthritis. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dalam penatalaksanaan pengobatan farmakologis berupa pemberian obat antiinflamasi non steroid

(OAINS) dan penatalaksanaan non farmakologis termasuk nafas dalam, relaksasi, fisioterapi, dan terapi okupasi. (NICE, 2018). Aromaterapi, kompres hangat, kompres dingin, akupunktur, akupresur, terapi bantuan hewan, terapi humor, terapi murattal, terapi musik, terapi pijat, terapi sentuh, dan stimulasi saraf listrik transkutan (TENS) adalah beberapa intervensi untuk mendukung manajemen nyeri, menurut (PPNI, 2018).

Sesuai Dengan Latar Belakang Diatas Maka Tertarik Mengambil judul “Asuhan keperawatan nyeri pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur”

## **1.2 Tujuan Penulisan**

### **1.2.1 Tujuan umum**

Menjelaskan asuhan keperawatan nyeri pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Menjelaskan pengkajian pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
2. Menjelaskan bagaimana merumuskan diagnosa pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
3. Menjelaskan cara menentukan intervensi keperawatan pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
4. Menjelaskan cara melakukan implementasi pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
5. Menjelaskan cara melakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan pada pasien lansia dengan dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur

## **1.3 Manfaat Penulisan**

1. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan sebagai bahan acuan dalam menambah pengetahuan tentang <sup>5</sup> asuhan keperawatan nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis

2. Bagi institusi

Sebagai bahan referensi untuk <sup>5</sup> asuhan keperawatan nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis

3. Bagi penulis

a. Diharapkan mampu melakukan pengkajian yang tepat <sup>1</sup> pada lansia rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

b. Diharapkan mampu merumuskan masalah <sup>1</sup> keperawatan pada lansia dengan masalah rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

c. Diharapkan mampu menentukan rencana <sup>1</sup> keperawatan pada lansia dengan rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

d. Diharapkan mampu melakukan implementasi <sup>1</sup> keperawatan pada lansia dengan rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

e. Diharapkan mampu melakukan evaluasi <sup>1</sup> pada lansia dengan rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

# Arnelia Pige

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	5%
2	Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong Student Paper	4%
3	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://repository.unived.ac.id">repository.unived.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Juli Andri, Padila Padila, Andry Sartika, Selviyana Ega Nanang Putri, Harsismanto J. "Tingkat Pengetahuan terhadap Penanganan Penyakit Rheumatoid Arthritis pada Lansia", Jurnal Kesmas Asclepius, 2020 Publication	1%

---

9	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.onesearch.id">www.onesearch.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://anchor.fm">anchor.fm</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Arnelia Pige

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---